

|   |  |   |                            |
|---|--|---|----------------------------|
| <br><b>RSUD Dr. Achmad Mochtar<br/>Bukittinggi</b> | <b>INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI<br/>PROSEDUR TETAP<br/>PENGIRIMAN SPESIMEN HISTOPATOLOGI</b>  |   |                            |
|   | No. Dokumen<br><b>445/025/SPO-RSAM/2022</b>  | No. Revisi<br><b>01</b>   | Halaman<br><b>1 dari 1</b> |
| <b>SPO<br/>(STANDAR<br/>PROSEDUR<br/>OPERASIONAL)</b>   | Tanggal terbit<br><b>10 Mei 2022</b>   | <br><b>drg. BUSRIL, MPH</b><br>Nip. 197402272002121004 |                            |
| <b>PENGERTIAN</b>   | Hasil operasi/biopsi dalam bentuk jaringan/tumor yang mengalami kelainan yang dikirim ke laboratorium Patologi Anatomi untuk dilakukan pemeriksaan / diagnosa  |   |                            |
| <b>TUJUAN</b>   | Mendapatkan data-data klinis yang sinkron dengan sampel yang representatif yang dikirimkan ke labor PA.  |   |                            |
| <b>KEBIJAKAN</b>  | Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi No. 445/025/RSAM/2022  |   |                            |
| <b>PROSEDUR</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan yang akan diperiksa setelah dikeluarkan dari tubuh pasien secepatnya difiksasi dengan formalin buffer 10% (paling lama 30 menit setelah jaringan dikeluarkan dari tubuh pasien).</li> <li>2. Dokter yang meminta pemeriksaan patologi anatomi melengkapi bahan itu dengan keterangan klinik yang dapat ditulis dalam formulir pengiriman bahan atau dalam bentuk surat</li> <li>3. Formulir hendaknya mencantumkan keterangan tentang: nama pasien, jenis kelamin, umur, suku, lokasi jaringan, cara pengambilan bahan, difiksasi dengan apa, diagnosa klinis dan keterangan klinik yang berkaitan dengan diagnosa klinis, Rontgen, Laboratorium lainnya.</li> </ol> Jaringan beserta formulir atau surat dikirimkan ke laboratorium Patologi Anatomi. |   |                            |
| <b>UNIT TERKAIT</b>   | Laboratorium Patologi Anatomi dan unit terkait   |   |                            |

|  |  |   |                            |
|--|--|---|----------------------------|
| <br><b>RSUD Dr. ACHMAD MOCHTAR<br/>BUKITINGGI</b> | <b>INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI<br/>PROSEDUR TETAP<br/>PENGIRIMAN SPESIMEN SITOLOGI, BILASAN BRONKHUS, CAIRAN<br/>PLEURA, ASITES, SPUTUM, SLIDE PAPSMEAR DLL</b>  |   |                            |
|  | No. Dokumen<br><b>44563 /SPO-RSAM/2022</b>   | No. Revisi<br><b>01</b>   | Halaman<br><b>1 dari 1</b> |
| <b>SPO<br/>(STANDAR<br/>PROSEDUR<br/>OPERASIONAL)</b>  | Tanggal terbit<br><b>10 Mei 2022</b>   | Direktur<br><br><b>drg. BUSRIL, MPH</b><br>Nip. 197402272002121004 |                            |
| <b>PENGERTIAN</b>  | Pengiriman sampel berupa cairan (pleura, asites, bilasan bronkhus, sikatan bronkhus, kista), sputum, pap smear untuk dilakukan pemeriksaan di labor PA   |   |                            |
| <b>TUJUAN</b>  | Mendapatkan data-data klinis yang sinkron dengan sampel yang representatif yang dikirimkan ke labor PA.  |   |                            |
| <b>KEBIJAKAN</b>   | Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi No. 445/ /RSAM/2022  |   |                            |
| <b>PROSEDUR</b>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sampel yang diambil dari tubuh pasien berupa cairan (asites, pleura, bilasan bronkhus, sikatan bronkhus, kista), sputum, pap smear, slaid apusan, dikirimkan ke labor PA sesegera mungkin. Sampel cairan dan sputum apabila tidak bisa dikirim pada hari yang sama, simpan dalam lemari pendingin (bukan freezer).</li> <li>2. Dokter yang meminta pemeriksaan patologi anatomi melengkapi bahan itu dengan keterangan klinik dalam formulir pengiriman bahan atau dalam bentuk surat</li> <li>3. Formulir hendaknya mencantumkan keterangan tentang: nama pasien, jenis kelamin, umur, suku, lokasi pengambilan cairan, cara pengambilan bahan, difiksasi dengan apa, diagnosa klinis dan keterangan klinik yang berkaitan dengan diagnosa klinis, Rontgen, Laboratorium lainnya.</li> <li>4. Dilakukan pencatatan dan pendataan</li> </ol> |   |                            |
| <b>UNIT TERKAIT</b>  | Laboratorium Patologi Anatomi dan unit terkait   |   |                            |

|   |   |   |                     |
|---|---|---|---------------------|
| <br>RSUD DR. ACHMAD MOCHTAR<br>BUKITTINGGI | <b>INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI<br/>         PROSEDUR TETAP<br/>         PENGIRIMAN PASIEN FNAB/BAJAH</b>  |   |                     |
|   | No. Dokumen<br>445/025/RSAM/2022  | No. Revisi<br>01  | Halaman<br>1 dari 1 |
| <b>SPO<br/>         ( STANDAR<br/>         PROSEDUR<br/>         OPERASIONAL )</b>  | Tanggal terbit<br>10 Mei 2022   | <br><b>drg. BUSRIL, MPH</b><br>Nip. 197402272002121004 |                     |
| <b>PENGERTIAN</b>   | Pengiriman pasien yang mengalami kelainan pertumbuhan jaringan (nodul) / proses patologis untuk diambil sampel menggunakan jarum halus  |   |                     |
| <b>TUJUAN</b>   | Mendapatkan sampel yang representatif   |   |                     |
| <b>KEBIJAKAN</b>  | Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi No. 445/025/RSAM/2022   |   |                     |
| <b>PROSEDUR</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien dikirim ke labor PA untuk dilakukan tindakan FNAB terhadap nodul yang ada.</li> <li>2. Dokter yang meminta pemeriksaan Patologi Anatomi melengkapi keterangan klinik dalam formulir pengiriman bahan atau dalam bentuk surat</li> <li>3. Formulir hendaknya mencantumkan keterangan tentang: nama pasien, jenis kelamin, umur, suku, lokasi nodul, diagnosa klinis dan keterangan klinik yang berkaitan dengan diagnosa klinis, rontgen, laboratorium lainnya.</li> <li>4. Dilakukan pencatatan dan pendataan</li> </ol> |   |                     |
| <b>UNIT TERKAIT</b>   | Laboratorium Patologi Anatomi dan unit terkait  |   |                     |

**INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI  
PROSEDUR TETAP  
PENERIMAAN SPESIMEN**



RSUD DR. ACHMAD MOCHTAR  
BUKITTINGGI

No. Dokumen  
445/005 /SPO-RSAM/2022

No. Revisi  
01

Halaman  
1 dari 1

**SPO  
( STANDAR  
PROSEDUR  
OPERASIONAL )**

Tanggal terbit  
10 Mei 2022

Direktur  
  
**drg. BUSRIL, MPH**  
Nip. 197402272002121004

**PENGERTIAN**

Suatu pelayanan yang menerima sampel/hasil operasi/cairan tubuh dari dalam maupun luar RS. Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi

**TUJUAN**

Untuk melakukan pendataan dan registrasi terhadap sampel

**KEBIJAKAN**

Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi No. 445/025/RSAM/2022

**PROSEDUR**

1. Pasien datang dengan membawa surat pengantar/rujukan dari dokter + sampel.
2. Pasien diregistrasi dan menyelesaikan administrasi
  - a. Pasien umum melapor ke loket MR dan membayar ke loket pembayaran sesuai dengan tarif PerGub Sumbar No. 04 tahun 2020
  - b. Pasien BPJS rawat jalan melengkapi persyaratan yang sudah ditentukan (SEP+Surat permintaan tindakan)
  - c. Pasien BPJS parsial melengkapi persyaratan yang sudah ditentukan, melapor ke loket BPJS (rujukan asli dari rumah sakit pengirim+SEP+foto copy kartu BPJS) dan melapor ke loket MR.
  - d. Pasien BPJS rawat inap dengan melengkapi persyaratan yang telah ditentukan (SEP+Surat rawat asli dan surat permintaan dokter).
3. Spesimen yang diterima dicatat dan diberi label sesuai dengan nomor register
4. Pasien diberi bukti untuk pengambilan hasil pemeriksaan hasil

**UNIT TERKAIT**

Laboratorium patologi anatomi dan unit terkait

|   |   |   |                     |
|---|---|---|---------------------|
| <br>RSUD Dr. Achmad Mochtar<br>BUKITTINGGI | <b>INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI<br/>         PROSEDUR TETAP<br/>         PENGOLAHAN JARINGAN</b>   |   |                     |
|   | No. Dokumen<br>445/025/RSAM/2022  | No. Revisi<br>01  | Halaman<br>1 dari 1 |
| <b>SPO<br/>         (STANDAR<br/>         PROSEDUR<br/>         OPERASIONAL)</b>  | Tanggal terbit<br>10 Mei 2022   | <br><b>drg. BUSRIL, MPH</b><br>Nip. 197402272002121004 |                     |
| <b>PENGERTIAN</b>   | Mengolah jaringan yang sudah di potong dengan ukuran dan ketebalan yang telah di tentukan, sesuai dengan prinsip. fiksasi, dehidrasi, clearing dan embedding  |   |                     |
| <b>TUJUAN</b>   | Fiksasi, dehidrasi, clearing dan embedding  |   |                     |
| <b>KEBIJAKAN</b>  | Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi No. 445/025/RSAM/2022   |   |                     |
| <b>PROSEDUR</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas laboratorium patologi anatomi yang menerima jaringan mencatat data-data identitas pasien pada buku penerimaan, kemudian memberikan nomor pada formulir maupun jaringan</li> <li>2. Dokter spesialis Patologi Anatomi melakukan pemeriksaan makroskopis, memotong dan mengambil bahan yang akan diolah lebih lanjut</li> <li>3. Petugas laboratorium mengolah jaringan yang sudah dipotong sesuai dengan prinsip dehidrasi, clearing dan embedding dan selanjutnya membuat blok paraffin dari bahan tersebut</li> <li>4. Petugas laboratorium memotong blok paraffin, memulas sediaan, memberi label pada sediaan</li> <li>5. Petugas laboratorium menyerahkan sediaan kepada dokter spesialis patologi anatomi untuk didiagnosa.</li> </ol> |   |                     |
| <b>UNIT TERKAIT</b>   | Laboratorium Patologi Anatomi   |   |                     |



RSUD DR. ACHMAD MOCHTAR  
BUKITINGGI

INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI  
PROSEDUR TETAP  
PEWARNAAN HISTOPATOLOGI

No. Dokumen  
445/001 /SPO-RSAM/2022

No. Revisi  
01

Halaman  
1 dari 1

SPO  
( STANDAR  
PROSEDUR  
OPERASIONAL )

Tanggal terbit  
10 Mei 2022

Direktur  
  
**drg. BUSRIL, MPH**  
Nip. 197402272002121004

PENGERTIAN

Memberikan pewarnaan pada sediaan histopatologi yang sudah dipotong tipis (2,5-3 mikron)

TUJUAN

Memberikan pewarnaan inti sel dan sitoplasma terhadap sel jaringan yang sudah di potong tipis

KEBIJAKAN

Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi No. 445/025/RSAM/2022

PROSEDUR

1. Siapkan /susun sediaan yang akan diwarnai kedalam keranjang pewarnaan.
2. Celupkan keranjang pewarnaan kedalam larutan xylol I ( $\pm$  10 menit)
3. Celupkan keranjang pewarnaan kedalam xylol II ( $\pm$  10 menit).
4. Celupkan keranjang pewarnaan kedalam larutan xylol III ( $\pm$  10 menit)
5. Keringkan
6. Celupkan keranjang pewarnaan kedalam larutan alkohol 96%, 80% dan 70% masing-masing 5 menit) kemudian rendam dengan air
7. Celupkan keranjang pewarnaan kedalam Hematoxylin  $\pm$  3-10 menit)
8. Bilas dengan air
9. Celupkan kedalam larutan HCL 2 % 1-2 celup dan bilas dengan air..
10. Celupkan keranjang kedalam amoniak 2 %  $\pm$  1-2 celup dan bilas dengan air.
11. Celupkan keranjang pewarnaan kedalam eosin  $\pm$  2-3 menit.
12. Bilas dengan etanol I, II dan III masing  $\pm$  5 menit
13. Keringkan
14. Rendam dalam larutan xylol I dan II masing-masing 5 menit.
15. Kemudian tutup dengan coverglass
16. Siap untuk dilakukan pemeriksaan mikroskopik dan didiagnosa oleh dokter spesialis Patologi Anatomi

UNIT TERKAIT

Laboratorium Patologi Anatomi



RSUD Dr. Achmad Mochtar  
Bukittinggi

**INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI  
PROSEDUR TETAP  
PEWARNAAN SITOLOGI HE**

No. Dokumen  
445/025 /SPO-RSAM/2022

No. Revisi  
01

Halaman  
1 dari 1

**SPO  
( STANDAR  
PROSEDUR  
OPERASIONAL )**

Tanggal terbit  
10 Mei 2022

Direktur  
  
**drg. BUSRIL, MPH**  
Nip. 197402272002121004

**PENGERTIAN**

Memberikan pewarnaan pada sediaan cairan tubuh yang mengandung sel

**TUJUAN**

Memberikan pewarnaan inti sel dan sitoplasma terhadap sel-sel yang terdapat pada cairan

**KEBIJAKAN**

Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi No. 445/025/RSAM/2022

**PROSEDUR**

1. Cairan disentrifuge selama 10 menit dengan kecepatan 9000 rpm
2. Buat apusan
3. Fiksasi dengan alkohol 96% selama 10 menit
4. Celupkan pada alkohol 80% dan 70% selama 2 menit (rehidrasi)
5. Masukkan kedalam air selama 2 menit
6. Rendam dengan Hematoxylin selama 5-10 menit
7. Bilas dengan air
8. Celupkan kedalam HCL 2% 1-2 celup
9. Bilas dengan air
10. Celupkan dalam amoniak 2% 1-2 celup
11. Celupkan kedalam eosin 15-30 detik
12. Bilas dengan etanol I, II dan III sampai sisa pewarnaan yang tidak diperlukan hilang
13. Keringkan
14. Rendam dengan xylol selama 2-3 menit
15. Tutup dengan coverglass
16. Sampel siap untuk dilakukan pemeriksaan mikroskopik dan didiagnosa oleh dokter spesialis patologi anatomi

**UNIT TERKAIT**

Laboratorium patologi anatomi



RSUD Dr ACHMAD MOCHTAR  
BUKITTINGGI

INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI  
PROSEDUR TETAP  
PEWARNAAN GIEMSA

No. Dokumen  
445/009 /SPO-RSAM/2022

No. Revisi  
01

Halaman  
1 dari 1

SPO  
( STANDAR  
PROSEDUR  
OPERASIONAL )

Tanggal terbit  
10 Mei 2022

Direktur  
  
drg. BUSRIL, MPH  
Nip. 197402272002121004

PENGERTIAN

Memberikan pewarnaan pada sediaan cairan tubuh yang mengandung sel

TUJUAN

Memberikan pewarnaan inti sel dan sitoplasma terhadap sel-sel yang terdapat pada cairan.

KEBIJAKAN

Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi No. 445/025/RSAM/2022

PROSEDUR

1. Cairan disentrifuge selama 10 menit dengan kecepatan 9000 rpm
2. Buat apusan
3. Fiksasi dengan methanol selama 10 menit
4. Buat pengenceran pewarnaan giemsa 1 banding 10
5. Warnai selama 30 menit
6. Bilas dengan air
7. Keringkan
8. Rendam dengan xylol selama 2-3 menit
9. Tutup dengan coverglass
10. Sampel siap untuk dilakukan pemeriksaan mikroskopik dan didiagnosa oleh dokter spesialis patologi anatomi

UNIT TERKAIT

Laboratorium Patologi Anatomi



RSUD Dr. Achmad Mochtar  
Bukittinggi

**INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI  
PROSEDUR TETAP  
PROSEDUR DIAGNOSA**

No. Dokumen  
445/025 /SPO-RSAM/2022

No. Revisi  
01

Halaman  
1 dari 1

**SPO  
( STANDAR  
PROSEDUR  
OPERASIONAL )**

Tanggal terbit  
10 Mei 2022

Direktur

drg. BUSRIL, MPH  
Nip. 197402272002121004

**PENGERTIAN**

Melakukan pemeriksaan sediaan dalam bentuk slide yang di lihat di bawah mikroskop

**TUJUAN**

Melihat sel-sel yang terdapat dalam sediaan /sampel pasien

**KEBIJAKAN**

Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi No. 445/025/RSAM/2022

**PROSEDUR**

1. Diagnosis hanya boleh dilakukan oleh dokter spesialis patologi anatomi
2. Dokter spesialis patologi anatomi melihat sediaan menganalisis, mendeskripsi dan menetapkan diagnosis serta bila perlu memberikan saran kepada dokter pengirim bahan.

**UNIT TERKAIT**

Laboratorium Patologi Anatomi

|   |  |   |                            |
|---|--|---|----------------------------|
| <br><b>RSUD Dr. ACHMAD MOCHTAR<br/>BUNTINGGI</b> | <b>INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI<br/>PROSEDUR TETAP DOKTER SPESIALIS/SUBSPESIALIS PATOLOGI ANATOMI<br/>PEMERIKSAAN MAKROSKOPIK<br/>HISTOPATOLOGI</b>   |   |                            |
|   | No. Dokumen<br><b>445/01 /SPO-RSAM/2022</b>  | No. Revisi<br><b>01</b>   | Halaman<br><b>1 dari 1</b> |
| <b>SPO<br/>( STANDAR<br/>PROSEDUR<br/>OPERASIONAL )</b>   | Tanggal terbit<br><b>10 Mei 2022</b>   | <br><b>drg. BUSRIL, MPH</b><br>Nip. 197402272002121004 |                            |
| <b>PENGERTIAN</b>   | Pemeriksaan yang dilakukan dengan melihat ukuran, warna, konsistensi, penampang untuk mengambil sampel yang representatif  |   |                            |
| <b>TUJUAN</b>   | Untuk mendapatkan sampel yang representatif untuk dibuat preparat  |   |                            |
| <b>KEBIJAKAN</b>  | Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi No. 445/025/RSAM/2022  |   |                            |
| <b>PROSEDUR</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memeriksa kelengkapan data klinis pada status pasien pada saat potong basah.</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan makroskopik sediaan berupa jaringan hasil biopsi/operasi : ukuran, warna, konsistensi, penampang.</li> <li>3. Mengambil sampel yang representative/mewakili kelainan jaringan</li> <li>4. Semua kegiatan 1-3 di damping oleh asisten (analisis) dan mencatat pada status pasien.</li> </ol> |   |                            |
| <b>UNIT TERKAIT</b>   | Laboratorium Patologi Anatomi  |   |                            |



RSUD Dr. ACHMAD MOCHTAR  
BUKITTINGGI

**INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI  
PROSEDUR TETAP DOKTER SPESIALIS/SUBSPESIALIS PATOLOGI ANATOMI  
MAKROSKOPIS SITOLOGI : FNAB**

No. Dokumen  
445/025 /SPO-RSAM/2022

No. Revisi  
01

Halaman  
1 dari 1

**SPO  
( STANDAR  
PROSEDUR  
OPERASIONAL )**

Tanggal terbit  
10 Mei 2022

Direktur,  
  
**drg. BUSRIL, MPH**  
Nip. 197402272002121004

**PENGERTIAN**

Pemeriksaan terhadap nodul/tumor berupa ukuran, warna, konsistensi, mobile/inmobile, kemudian dilakukan tindakan biopsi jarum untuk mengambil sampel.

**TUJUAN**

Mendapatkan sampel yang representatif untuk dibuat preparat

**KEBIJAKAN**

Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi No. 445/025/RSAM/2022

**PROSEDUR**

1. Memeriksa kelengkapan data klinis pada status Pasien yang penting dan relevan untuk diagnosa sebelum dilakukan tindakan.
2. Menerangkan pada pasien tentang prosedur tindakan yang akan dilakukan, termasuk tujuan dan resiko yang bisa di timbulkan oleh tindakan FNAB (informed consent).
3. Melakukan pemeriksaan fisik / analisa makroskopik nodul / tumor pasien : ukuran, warna, konsistensi, hasil aspirat.
4. Melakukan tindakan FNAB dengan jarum G23 dan dilakukan aspirasi.
5. Membuat slide apusan dari hasil aspirasi.
6. Mencatat seluruh hasil pemeriksaan fisik/sediaan makroskopik dan isi aspirat pada status pasien.

**UNIT TERKAIT**

Laboratorium Patologi Anatomi

|  |   |   |                     |
|--|---|---|---------------------|
| <br><b>RSUD DR. ACHMAD MOCHTAR<br/>BUKITINGGI</b> | <b>INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI<br/>PATOLOGI ANATOMI<br/>TINDAKAN MAKROSKOPIS SITOLOGI CAIRAN, PAP SMEAR, SPUTUM, DLL</b>  |   |                     |
|  | No. Dokumen<br>445/ 013 /SPO-RSAM/2022  | No. Revisi<br>01  | Halaman<br>1 dari 1 |
| <b>SPO<br/>( STANDAR<br/>PROSEDUR<br/>OPERASIONAL )</b>  | Tanggal terbit<br>10 Mei 2022   | <br><b>drg. BUSRIL, MPH</b><br>Nip. 197402272002121004 |                     |
| <b>PENGERTIAN</b>  | Pemeriksaan terhadap cairan tubuh berdasarkan warna, jumlah, kekentalan, dll  |   |                     |
| <b>TUJUAN</b>  | Mendapatkan sampel yang representatif untuk dibuat preparat   |   |                     |
| <b>KEBIJAKAN</b>   | Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi No. 445/025/RSAM/2022   |   |                     |
| <b>PROSEDUR</b>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati sampel yang dikirimkan berupa cairan (asites, pleura, bilasan bronkhus, sputum, pap smear, dll)</li> <li>2. Melakukan sentrifus untuk cairan (asites, pleura, bilasan bronkus) untuk didapatkan filtrat.</li> <li>3. Membuat slide apusan</li> <li>4. Membuat preparat untuk pemeriksaan mikroskop</li> </ol> |   |                     |
| <b>UNIT TERKAIT</b>  | Laboratorium Patologi Anatomi   |   |                     |



RSUD DR. ACHMAD MOCHTAR  
BUKITINGGI

**INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI  
PROSEDUR TETAP  
PENGETIKAN HASIL**

No. Dokumen  
445/025/RSAM/2022

No. Revisi  
01

Halaman  
1 dari 1

**SPO  
( STANDAR  
PROSEDUR  
OPERASIONAL )**

Tanggal terbit  
10 Mei 2022

Direktur  
  
**drg. BUSRIL, MPH**  
Nip. 197402272002121004

**PENGERTIAN**

Mengetikan hasil pemeriksaan yang telah didiagnosa oleh dokter spesialis patologi anatomi

**TUJUAN**

Memberikan hasil diagnosa dalam bentuk format yang terstruktur

**KEBIJAKAN**

Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi No. 445/025/RSAM/2022

**PROSEDUR**

1. Sediaan yang sudah selesai didiagnosa oleh dokter patologi anatomi, diketik dalam bentuk format lengkap dengan data dan hasil pemeriksaan laboratorium patologi anatomi. di antaranya mencakup :
  - Tanggal masuk dan tanggal hasil dikeluarkan
  - Dokter yang mengirimkan beserta rumah sakit
  - Pemeriksaan makroskopik
  - Pemeriksaan mikroskopik
  - Hasil diagnosa.
2. Hasil pengetikan di cek ulang oleh dokter patologi anatomi, setelah final baru di tanda tangani.
3. Hasil siap diserahkan kepada pasien.

**UNIT TERKAIT**

Laboratorium patologi anatomi



RSUD Dr. Achmad Mochtar  
Bukittinggi

INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI  
PROSEDUR TETAP  
PROSEDUR PENGAMBILAN SISA JARINGAN

No. Dokumen  
445/025/SPO-RSAM/2022

No. Revisi  
01

Halaman  
1 dari 1

SPO  
(STANDAR  
PROSEDUR  
OPERASIONAL)

Tanggal terbit  
10 Mei 2022

Direktur  
  
drg. BUSRIL, MPH  
Nip. 197402272002121004

PENGERTIAN

Mencari jaringan basah sesuai No. PB yang diminta dari tempat penyimpanan jaringan (safety box)

TUJUAN

Jaringan dibawah oleh keluarga pasien (untuk dikubur)

KEBIJAKAN

Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi No. 445/025/RSAM/2022

PROSEDUR

1. Petugas labor mengeluarkan sisa jaringan dari safety box.
2. Mencari No. PB yang diminta oleh keluarga pasien.
3. Setelah didapat segera dikeluarkan/pisahkan dari sisa jaringan yang lain.
4. Lihat apakah pengawet/formalin masih cukup pada jaringan.
5. Jika tidak cukup tambahkan formalin agar jaringan tetap terfiksasi oleh formalin.
6. Berikan sisa jaringan ke keluarga pasien dengan mengisi buku tanda pengambilan/meminta jaringan.

UNIT TERKAIT

Laboratorium Patologi Anatomi

|   |   |   |                            |
|---|---|---|----------------------------|
| <br><b>RSUD Dr. Achmad Mochtar<br/>Bukittinggi</b> | <b>WAKTU PENERIMAAN SPESIMEN</b>  |   |                            |
|   | No. Dokumen<br><b>445/01b /SPO-RSAM/2022</b>  | No. Revisi<br><b>01</b>   | Halaman<br><b>1 dari 1</b> |
| <b>SPO<br/>( STANDAR<br/>PROSEDUR<br/>OPERASIONAL )</b>   | Tanggal terbit<br><b>10 Mei 2022</b>  | <br><b>drg. BUSRIL, MPH</b><br>Nip. 197402272002121004 |                            |
| <b>PENGERTIAN</b>   | Jadwal penerimaan spesimen dari hasil operasi, cairan, bilasan, pap smear, FNAB, dll.   |   |                            |
| <b>TUJUAN</b>   | Spesimen diterima pada waktu yang telah ditetapkan dalam keadaan layak periksa.   |   |                            |
| <b>KEBIJAKAN</b>  | Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi No. 445/025/RSAM/2022   |   |                            |
| <b>PROSEDUR</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jadwal penerimaan spesimen berupa jaringan:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Senin-kamis: jam 07:45 s/d 15:30</li> <li>b. Jum'at : jam 07:45 s/d 16:00</li> </ol> </li> <li>2. Jadwal penerimaan spesimen berupa cairan:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Senin-kamis : jam 07:45 s/d 15:30</li> <li>b. Jum'at : jam 07:45 s/d 16:00</li> </ol> </li> <li>3. Jadwal FNAB (BAJAH)             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Senin-kamis: jam 09:00 s/d 14:00</li> <li>b. Jum'at : jam 09:00 s/d 14:30</li> </ol> </li> </ol> |   |                            |
| <b>UNIT TERKAIT</b>   | Laboratorium Patologi Anatomi dan unit terkait  |   |                            |



RSUD Dr. ACHMAD MOCHTAR  
BUKITTINGGI

**INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI  
PROSEDUR TETAP DOKTER SPESIALIS/SUBSPESIALIS PATOLOGI ANATOMI  
Pemeriksaan Mikroskopis Histopatologi**

No. Dokumen  
445/017 /SPO-RSAM/2022

No. Revisi  
01

Halaman  
1 dari 1

**SPO  
( STANDAR  
PROSEDUR  
OPERASIONAL )**

Tanggal terbit  
10 Mei 2022

Direktur  
  
drg. BUSRIL, MPH  
Nip. 197402272002121004

**PENGERTIAN**

Pemeriksaan menggunakan Mikroskop untuk melihat perubahan sel dan jaringan dalam preparat yang dibuat dari jaringan tubuh / spesimen

**TUJUAN**

Mendapatkan unsur mikroskopik untuk menegakkan diagnosis

**KEBIJAKAN**

Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi No. 445/025/RSAM/2022

**PROSEDUR**

1. Memeriksa kecocokan data klinis dengan sediaan yang sudah ada dalam bentuk slide.
2. Mengamati sediaan /slide di bawah mikroskop apakah sudah layak baca.
3. Melakukan deskripsi secara sistematis gambaran mikroskopik yang ada sesuai arah diagnosis dari semua jenis organ dan kelainan, dengan mengamati dan menganalisa gambaran sel atau jaringan.
4. Menegakkan diagnosis berdasarkan pemeriksaan makroskopis dan mikroskopis.

**UNIT TERKAIT**

Laboratorium Patologi Anatomi

|  |  |   |                     |
|--|--|---|---------------------|
| <br>RSUD Dr. ACHMAD MOCHTAR<br>BUKITTINGGI | <b>INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI</b><br><b>PROSEDUR TETAP DOKTER SPESIALIS/SUBSPESIALIS PATOLOGI ANATOMI</b><br><b>MIKROSKOPIS SITOLOGI : FNAB</b>   |   |                     |
|  | No. Dokumen<br>445/018/SPO-RSAM/2022   | No. Revisi<br>01  | Halaman<br>1 dari 1 |
| <b>SPO</b><br><b>( STANDAR</b><br><b>PROSEDUR</b><br><b>OPERASIONAL )</b>  | Tanggal terbit<br>10 Mei 2022  | <br><b>drg. BUSRIL, MPH</b><br>Nip. 197402272002121004 |                     |
| <b>PENGERTIAN</b>  | Pemeriksaan menggunakan mikroskop untuk melihat dan menganalisa perubahan sel akibat proses patologis.   |   |                     |
| <b>TUJUAN</b>  | Mendapatkan unsur mikroskopis untuk menegakkan diagnosa  |   |                     |
| <b>KEBIJAKAN</b>   | Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi No. 445/025/RSAM/2022  |   |                     |
| <b>PROSEDUR</b>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan mikroskopik, mengamati apakah slide apusan sudah layak untuk dianalisa.</li> <li>2. Menganalisa dan mengamati sel-sel, baik yang patologis maupun fisiologis dari seluruh slide kemudian menyimpulkan diagnosis.</li> <li>3. Mencatat seluruh hasil analisa (interpretasi) dan kesimpulan diagnosis pada status pasien.</li> </ol> |   |                     |
| <b>UNIT TERKAIT</b>  | Laboratorium Patologi Anatomi  |   |                     |



RSUD DR. ACHMAD MOCHTAR  
BUKITINGGI

**INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI  
PROSEDUR TETAP DOKTER SPESIALIS PATOLOGI ANATOMI  
MIKROSKOPIS SITOLOGI CAIRAN, PAP SMEAR, SPUTUM, DLL**

No. Dokumen  
445/025/RSAM/2022

No. Revisi  
01

Halaman  
1 dari 1

**SPO  
( STANDAR  
PROSEDUR  
OPERASIONAL )**

Tanggal terbit  
10 Mei 2022

Direktur  
  
**drg. BUSRIL, MPH**  
Nip. 197402272002121004

**PENGERTIAN**

Pemeriksaan menggunakan mikroskop untuk melihat perubahan pada sel akibat proses patologis pada cairan tubuh , dll.

**TUJUAN**

Mendapatkan unsur mikroskopik untuk menegakkan diagnosa

**KEBIJAKAN**

Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi No. 445/025/RSAM/2022

**PROSEDUR**

1. Melakukan pemeriksaan mikroskopik, mengamati apakah slide apusan sudah layak untuk dianalisa.
2. Menganalisa dan mengamati sel-sel, baik yang patologis maupun fisiologis dari seluruh slide, kemudian menyimpulkan diagnosis.
3. Mencatat seluruh hasil analisa (interpretasi) dan kesimpulan diagnosis pada status pasien.

**UNIT TERKAIT**

Laboratorium Patologi Anatomi

|  |   |   |                            |
|--|---|---|----------------------------|
| <br><b>RSUD DR. ACHMAD MOCHTAR<br/>BUKITINGGI</b> | <b>INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI<br/>PROSEDUR TETAP<br/>PROSEDUR PENGIRIMAN HASIL</b>   |   |                            |
|  | No. Dokumen<br><b>445/020/SPO-RSAM/2022</b>   | No. Revisi<br><b>01</b>   | Halaman<br><b>1 dari 1</b> |
| <b>SPO<br/>( STANDAR<br/>PROSEDUR<br/>OPERASIONAL )</b>  | Tanggal terbit<br><b>10 Mei 2022</b>  | <br><b>drg. BUSRIL, MPH</b><br>Nip. 197402272002121004 |                            |
| <b>PENGERTIAN</b>  | Hasil diagnosa dari spesimen yang di periksa di laboratorium patologi anatomi di berikan langsung atau dikirim.   |   |                            |
| <b>TUJUAN</b>  | Agar hasil diagnosa bisa di sampaikan ke dokter pengirim  |   |                            |
| <b>KEBIJAKAN</b>   | Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi No. 445/025/RSAM/2022   |   |                            |
| <b>PROSEDUR</b>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas laboratorium menetik jawaban pada formulir jawaban</li> <li>2. Dokter spesialis patologi anatomi memeriksa hasil ketikan dan menandatangani jawaban tersebut</li> <li>3. Jawaban/hasil pemeriksaan siap untuk diserahkan.</li> <li>4. Penyampaian jawaban (dimasukkan ke dalam amplop tertutup) bisa diberikan langsung melalui keluarga pasien untuk kemudian dikonsulkan ke dokter pengirim.</li> </ol> |   |                            |
| <b>UNIT TERKAIT</b>  | Laboratorium Patologi Anatomi dan unit terkait  |   |                            |

| <br><b>INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI</b><br><b>PROSEDUR TETAP</b><br><b>PEMUSNAHAN SISA SPESIMEN/JARINGAN</b> |  |   |                     |
|--|--|---|---------------------|
| <b>RSUD Dr. ACHMAD MOCHTAR</b><br><b>BUKITTINGGI</b>   | No. Dokumen<br>445/123/SPO-RSAM/2022   | No. Revisi<br>01  | Halaman<br>1 dari 1 |
| <b>SPO</b><br><b>( STANDAR</b><br><b>PROSEDUR</b><br><b>OPERASIONAL )</b>  | Tanggal terbit<br>10 Mei 2022  | <br><b>drg. BUSRIL, MPH</b><br>Nip. 197402272002121004 |                     |
| <b>PENGERTIAN</b>  | Memusnahkan sisa spesimen / jaringan yang sudah disimpan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.   |   |                     |
| <b>TUJUAN</b>  | Sisa spesimen / jaringan akan dimusnahkan dengan layak dan semestinya.   |   |                     |
| <b>KEBIJAKAN</b>   | Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi No. 445/ /RSAM/2022  |   |                     |
| <b>PROSEDUR</b>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas Laboratorium Patologi Anatomi mengajukan surat permohonan pemusnahan sisa spesimen / jaringan ke Bidang Pelayanan Penunjang Medis.</li> <li>2. Petugas Laboratorium Patologi Anatomi mengeluarkan sisa jaringan dari safety box. Memisahkan sisa spesimen / jaringan yang baru disimpan.</li> <li>3. Menyerahkan sisa spesimen / jaringan ke petugas yang sudah ditunjuk oleh Bidang Pelayanan Penunjang Medis untuk dimusnahkan dengan selayak dan semestinya.</li> </ol> |   |                     |
| <b>UNIT TERKAIT</b>  | Laboratorium Patologi Anatomi dan unit terkait   |   |                     |

| <br>RSUD Dr. ACHMAD MOCHTAR<br>BUKITTINGGI | INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI<br>PROSEDUR TETAP<br>PEMBUANGAN SISA SPESIMEN CAIRAN  |   |                     |
|---|---|---|---------------------|
|   | No. Dokumen<br>445/024/SPO-RSAM/2022  | No. Revisi<br>01  | Halaman<br>1 dari 1 |
| <b>SPO<br/>           ( STANDAR<br/>           PROSEDUR<br/>           OPERASIONAL )</b>                                    | Tanggal terbit<br>10 Mei 2022   | Direktur<br><br><b>drg. BUSRIL, MPH</b><br>Nip. 197402272002121004 |                     |
| <b>PENGERTIAN</b>   | Membuang sisa spesimen cairan yang sudah di diagnosa oleh Dokter Patologi Anatomi ke saluran pembuangan limbah cair Rumah sakit.  |   |                     |
| <b>TUJUAN</b>   | Untuk mencegah penyebaran penyakit terhadap petugas dan lingkungan sekitarnya.  |   |                     |
| <b>KEBIJAKAN</b>  | Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi No. 445/ /RSAM/2022   |   |                     |
| <b>PROSEDUR</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas Laboratorium Patologi Anatomi membuang sisa spesimen cairan ke saluran limbah cair rumah sakit.</li> <li>2. Wadah penampung cairan dibuang ke sampah medis.</li> <li>3. Khusus jarum suntik dibuang ke safety box.</li> </ol> |   |                     |
| <b>UNIT TERKAIT</b>   | Laboratorium Patologi Anatomi dan unit terkait  |   |                     |

| <br>RSUD Dr ACHMAD MOCHTAR<br>BUKITTINGGI | <b>INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI<br/>           PROSEDUR TETAP<br/>           PEMINJAMAN BLOK PARAFIN DAN SLIDE</b>  |   |                     |
|--|--|---|---------------------|
|  | No. Dokumen<br>445/025/SPO-RSAM/2022   | No. Revisi<br>01  | Halaman<br>1 dari 1 |
| <b>SPO<br/>           ( STANDAR<br/>           PROSEDUR<br/>           OPERASIONAL )</b>                                   | Tanggal terbit<br>10 Mei 2022  | Direktur<br><br><b>drg. BUSRIL, MPH</b><br>Nip. 197402272002121004 |                     |
| <b>PENGERTIAN</b>  | Suatu kegiatan pelayanan peminjaman blok parafin/ slaid kepada pasien untuk dilakukan pemeriksaan lanjutan di tempat lain.   |   |                     |
| <b>TUJUAN</b>  | Untuk keperluan pemeriksaan lanjutan.  |   |                     |
| <b>KEBIJAKAN</b>   | Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi No. 445/ /RSAM/2022  |   |                     |
| <b>PROSEDUR</b>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien / keluarga pasien membawa surat peminjaman blok parafin / slide yang ditanda tangani oleh dokter DPJP.</li> <li>2. Petugas menyiapkan blok parafin dan slide untuk diseleksi oleh dokter Patologi Anatomi, dipilih blok parafin / slide yang layak untuk dikirimkan.</li> <li>3. Kemudian diberikan kepada pasien / keluarga supaya digunakan untuk kepentingan kesehatan pasien.</li> <li>4. Apabila sudah selesai dilakukan pemeriksaan ditempat rujukan, blok sisa / slide dikembalikan ke labor PA RSAM oleh keluarga.</li> </ol> |   |                     |
| <b>UNIT TERKAIT</b>  | Laboratorium Patologi Anatomi dan unit terkait   |   |                     |

| <br>RSUD Dr. ACHMAD MOCHTAR<br>BUKITTINGGI | <b>INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI<br/>           PROSEDUR TETAP<br/>           TRACKING SPESIMEN</b>  |   |                     |
|---|--|---|---------------------|
|   | No. Dokumen<br>445/026/SPO-RSAM/2022   | No. Revisi<br>01  | Halaman<br>1 dari 1 |
| <b>SPO<br/>           ( STANDAR<br/>           PROSEDUR<br/>           OPERASIONAL )</b>                                    | Tanggal terbit<br>10 Mei 2022  | Direktur<br><br><b>drg. BUSRIL, MPH</b><br>Nip. 197402272002121004 |                     |
| <b>PENGERTIAN</b>   | Suatu data untuk menelusuri perjalanan sampel mulai dari datang sampai keluar hasil diagnosa serta penyimpanan.  |   |                     |
| <b>TUJUAN</b>   | Untuk mengetahui perjalanan spesimen mulai dari masuk sampai keluar diagnosa dan penyimpanan.  |   |                     |
| <b>KEBIJAKAN</b>  | Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi No. 445/ /RSAM/2022  |   |                     |
| <b>PROSEDUR</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Spesimen yang diterima di labor PA diberi nomor PA pada spesimen dan status permintaan PA.</li> <li>2. Spesimen dilakukan TUP (Potong basah) pada hari TUP yang dijadwalkan dan diproses.</li> <li>3. Hari berikutnya proses pembuatan preparat sampai labeling.</li> <li>4. Hari berikutnya masuk ke ruang dokter untuk didiagnosa sampai tunggu proses hasil PA keluar.</li> <li>5. Jika ada penambahan spesimen maka ulangi proses dari poin 2 sampai poin 4.</li> <li>6. Jika ada potong tipis atau potong dalam maka proses dimulai dari poin 3 sampai poin 4.</li> <li>7. Spesimen yang ada sisa, ditambahkan pengawet dan disimpan di container box lengkap dengan nomor spesimen.</li> <li>8. Preparat yang sudah didiagnosa disimpan di lemari arsip sesuai nomor urut PA.</li> <li>9. Jika suatu waktu diperlukan preparat atau blok untuk pemeriksaan lanjutan memudahkan petugas PA menelusuri sesuai dengan nomor urut PA.</li> </ol> |   |                     |
| <b>UNIT TERKAIT</b>   | Laboratorium Patologi Anatomi dan unit terkait   |   |                     |

|   |   |  |                     |
|---|---|--|---------------------|
| <br>RSUD Dr. Achmad Mochtar<br>Bukittinggi | <b>INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI</b><br><b>PATOLOGI ANATOMI</b><br><b>PROSEDUR TETAP PENGECATAN IMUNOHISTOKIMIA</b>   |  |                     |
|   | No. Dokumen<br>445/ /SPO-RSAM/2022  | No. Revisi<br>01   | Halaman<br>1 dari 3 |
| <b>SPO</b><br><b>( STANDAR</b><br><b>PROSEDUR</b><br><b>OPERASIONAL )</b>   | Tanggal terbit<br>12 Desember 2023  | Direktur<br><br><u>drg. BUSRIL, MPH</u><br>Nip. 197402272002121004 |                     |
| <b>PENGERTIAN</b>   | Metode untuk mengidentifikasi antigen spesifik di dalam sebuah jaringan menggunakan antigen spesifik antibody.  |  |                     |
| <b>TUJUAN</b>   | Imunohistokimia bertujuan untuk mendeteksi antigen spesifik pada sel, berdasarkan reaksi antigen dan antibody dapat diamati secara mikroskopis.   |  |                     |
| <b>KEBIJAKAN</b>  | Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi No. 445/ /RSAM/2022   |  |                     |
| <b>PROSEDUR</b>   | <b>A. Prosedur Manual</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Blok parafin dipotong dengan ketebalan 3<math>\mu</math>m, lalu diletakkan pada <i>object glass (silene coating)</i> dan diberi label.</li> <li>2. Slaid dikeringkan pada suhu 37°C, panaskan diatas <i>slide warmer</i> 60°C, supaya jaringan menempel kuat ke slaid.</li> <li>3. Lakukan deparafinisasi dalam larutan <i>xylene</i> sebanyak 3 kali, masing-masing selama 5 menit.</li> <li>4. Rehidrasi slaid dalam alkohol bertingkat 100%, 90%, 80% dan 70% masing masing selama 5 menit, keringkan.</li> <li>5. Bilas dengan air mengalir sampai alkohol bersih selama 5 menit.</li> <li>6. Masukkan slaid ke dalam larutan <i>citrate buffer</i> 10 <math>\mu</math>m, panaskan dalam <i>microwave</i> selama 15 menit dengan suhu 95°C, kemudian slaid didinginkan pada suhu ruangan selama 10-20 menit. Bilas slaid dengan aquades selama 5 menit dan keringkan air disekitar potongan jaringan.</li> <li>7. Blok endogen peroksidase dengan merendam slaid dalam larutan H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> 0,3% selama 30 menit pada suhu ruangan. Bilas slaid dengan PBS selama 5 menit.</li> <li>8. Teteskan normal blocking serum 1,5%, diamkan selama 30 menit pada suhu ruangan. Bilas slaid dengan PBS selama 5 menit.</li> <li>9. Teteskan antibodi primer Fibulin 2 pada slaid, inkubasi dalam tempat tertutup selama 1 malam (<i>overnight</i>) pada suhu ruangan. Bilas slaid dengan PBS sebanyak 2 kali, masing-masing selama 5 menit.</li> </ol> |  |                     |